

**STUDI ANALISIS FATWA MUI NOMOR 03 TAHUN 2010  
TENTANG KIBLAT  
(Kiblat Umat Islam Indonesia Menghadap ke Arah Barat)**

**S K R I P S I**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata S.1  
Dalam Ilmu Syari'ah**



**Oleh :**

**SITI TATMAINUL QULUB**  
**NIM : 072111079**

**PROGRAM STUDI KONSENTRASI ILMU FALAK  
FAKULTAS SYARI'AH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2010**

*Drs. H. Muhyiddin, M.Ag.*  
Jl. Kanguru III/15 A  
Semarang

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (empat) eks.  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdr. Siti Tatmainul Qulub

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara :

Nama : Siti Tatmainul Qulub  
N I M : 072111079  
Judul : **Studi Analisis Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010  
Tentang Kiblat (Kiblat Umat Islam Indonesia  
Menghadap ke Arah Barat)**

Dengan ini saya mohon kepada Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, kiranya skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, November 2010

Pembimbing I

Drs. H. Muhyiddin, M.Ag  
NIP. 19550228 198303 1 003

*H. Ahmad Izzuddin, M.Ag.*  
Bukit Beringin Lestari Blok C 131  
Wonosari Ngaliyan Semarang

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (empat) eks.  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdr. Siti Tatmainul Qulub

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara :

Nama : Siti Tatmainul Qulub  
N I M : 072111079  
Judul : **Studi Analisis Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010  
Tentang Kiblat (Kiblat Umat Islam Indonesia  
Menghadap ke Arah Barat)**

Dengan ini saya mohon kepada Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, kiranya skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, November 2010

Pembimbing II

H. Ahmad Izzuddin, M.Ag  
NIP. 19720512 199903 1 003

## PENGESAHAN

Nama : Siti Tatmainul Qulub  
N I M : 072111079  
Fakultas/Jurusan/Prodi : Syari'ah/al-Ahwal al-Syahiyyah/Konsentrasi Ilmu Falak  
Judul : **Studi Analisis Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010  
Tentang Kiblat (Kiblat Umat Islam Indonesia  
Menghadap Ke Arah Barat)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus, pada tanggal :

30 Desember 2010

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Program Sarjana Strata 1 (S.1) tahun akademik 2010/2011 guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Syari'ah.

Semarang, 30 Desember 2010

Dewan Penguji,  
Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Moh. Arifin, S.Ag, M.Hum  
NIP. 19711012 199703 1 002

Drs. H. Muhyiddin, M.Ag  
NIP. 19550228 198303 1 003

Penguji I

Penguji II

Anthin Lathifah, M.Ag  
NIP. 19751107 200112 2 002

Ahmad Syifaul Anam, SHI, MH  
NIP. 19800120 200312 1 001

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Muhyiddin, M.Ag  
NIP. 19550228 198303 1 003

H. Ahmad Izzuddin, M.Ag  
NIP. 19720512 199903 1 003

## MOTTO

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ  
شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَإِنَّهُ لَلْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ  
وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

﴿البقرة : 149﴾

*“Dan dari mana saja kamu ke luar, maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram, sesungguhnya ketentuan itu benar-benar sesuatu yang hak dari Tuhanmu. Dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan.”*  
(QS. Al-Baqarah [2] ayat 149)

## PERSEMBAHAN

*Saya persembahkan untuk :*

*Simbahku Alm. KH. Ihsan Yasir, Almh. Nyai Hj. Tumi,  
Alm. Kyai Samuri, Almh. Nyai Lasminah,  
Abiku Muh. Sururuddin dan Ummiku Siti Dewi Maslikhah  
kasih sayangmu sungguh tak bertepi, tiada henti mendoakan putri-  
putrimu, senantiasa memberikan semangat kepada kami untuk  
mengarungi hidup ini,  
Adik-adikku tersayang, Qoni'atul Maftuhahir Rohmah  
dan Miftahul Jannah yang selalu kurindukan,  
Seluruh keluarga besarku Bani Ihsan Yasir dan Bani Lasminah,  
Dan keluarga Semarang, Bpk. Ahmad Izzuddin dan Ibu Aisyah Andayani,  
Dek Aliyya Salima Izza, Najwa Fariha Izza dan M. Farhan Najih Azizy*

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

## **DEKLARATOR**

**Siti Tatmainul Qulub**

## ABSTRAK

Seiring dengan permasalahan arah kiblat yang semakin mencuat di masyarakat pada akhir tahun 2009 terkait isu pergeseran arah kiblat masjid-masjid di Indonesia, membuat Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010 tentang Kiblat yang salah satu diktumnya berisi “Kiblat umat Islam Indonesia menghadap ke arah barat”. Fatwa ini dikeluarkan agar menjadi pedoman masyarakat Indonesia dalam menyikapi permasalahan arah kiblat dan memberikan kemudahan masyarakat dalam menghadap kiblat. Namun ternyata fatwa ini malah menimbulkan masalah, karena tidak sesuai dengan ilmu falak yang membahas tentang penentuan arah kiblat.

Ketidaksesuaian ini kemudian memunculkan wacana “Menggugat Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010 tentang Kiblat”. Akhirnya Komisi Fatwa MUI melakukan pembahasan ulang terhadap fatwa tersebut yang menghasilkan fatwa baru yaitu Fatwa MUI Nomor 05 Tahun 2010 tentang Arah Kiblat. Fatwa tersebut menyebutkan bahwa “Kiblat umat Islam Indonesia adalah menghadap ke barat laut dengan posisi bervariasi sesuai dengan letak kawasan masing-masing”.

Dari permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian tentang latar belakang dikeluarkannya Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010 tentang arah kiblat Indonesia, istinbath hukum yang dilakukan MUI dalam menetapkan fatwa tersebut, dan tinjauan terhadap fatwa tersebut dari perspektif ilmu falak.

Metodologi yang digunakan, (1) jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan normatif sosiologis, (2) sumber data primer adalah Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010 tentang Kiblat dan hasil wawancara, sumber data sekunder berupa tulisan ilmiah, penelitian atau buku-buku yang terkait dengan Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010, (3) teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, (4) teknik analisis data berupa analisis deskriptif dan analisis ushul fiqh.

Hasil penelitian menunjukkan; *Pertama*, dikeluarkannya fatwa MUI tersebut dilatarbelakangi oleh kondisi masyarakat yang bingung dengan pergeseran arah kiblat yang terjadi dan banyak dari kalangan masyarakat yang ingin membongkar masjid untuk meluruskan arah kiblatnya. Tujuan dikeluarkan fatwa tersebut agar tidak ada pembongkaran masjid. *Kedua*, istinbath hukum yang dilakukan MUI dalam menetapkan fatwa tersebut, hanya menggunakan dalil syar’i (hadis dan qiyas) tanpa mempertimbangkan ilmu falak dan teknologi yang sedang berkembang. Menurut anggapan MUI, menentukan arah kiblat itu sulit. Sehingga agar tidak menyulitkan masyarakat, maka arah kiblat Indonesia cukup menghadap ke arah barat. *Ketiga*, Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010 tersebut tidak tepat bila ditinjau dari perspektif ilmu falak. Karena menurut ilmu falak, arah kiblat Indonesia adalah menghadap ke arah barat serong ke utara sekitar 20 – 26 derajat. Adapun penentuan arah kiblat sebenarnya tidak sulit bila dilakukan oleh ahlinya, bahkan setiap orang pun dapat melakukannya dengan metode yang sederhana yaitu *rashdul Kiblat*.

Kata kunci : *Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010 tentang arah kiblat Indonesia, Komisi Fatwa MUI, Ilmu Falak.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam yang Maha Pengasih dan Penyayang, dengan taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Studi Analisis Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010 Tentang Kiblat (Kiblat Umat Islam Indonesia Menghadap ke Arah Barat)”** ini dengan baik tanpa kendala yang berarti.

Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah curahkan kepada Sayyidina Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabat, yang senantiasa kita harapkan barokah syafa'atnya pada hari akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya usaha dan bantuan baik berupa moral maupun spiritual dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang dan Pembantu-Pembantu Dekan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menulis skripsi tersebut dan memberikan fasilitas untuk belajar dari awal hingga akhir.
2. Drs. H. Muhyiddin, M.Ag., selaku Pembimbing I, yang dengan sabar dan tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag, selaku Pembimbing II yang selalu menjadi motivator, dan inspirator untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala, Sekretaris, dan seluruh pengelola Program Studi Konsentrasi Ilmu Falak, serta dosen-dosen dan karyawan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo atas segala didikan, bantuan dan kerjasamanya.
5. Kedua orang tua penulis beserta segenap keluarga besar, atas segala do'a, perhatian, dukungan, kelembutan dan curahan kasih sayang yang tidak dapat penulis ungkapkan dalam untaian kata-kata.
6. Keluarga Besar Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang, khususnya kepada KH. Sirojd Chudlori dan H. Ahmad Izzuddin, M.Ag beserta keluarga yang selalu menjadi motivator dan inspirator penulis. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, bantuan, bimbingan serta arahannya.

7. Keluarga Besar Pondok Pesantren Darus Sholah Tegal Besar Jember, khususnya kepada Ibu Nyai Hj. Rosyidah Yusuf selaku pengasuh dan pembimbing penulis dalam menimba ilmu di pondok pesantren tercinta. Terima kasih atas do'a yang selalu terlantun tanpa pamrih untuk para santri.
8. Seluruh ustad ustadzah di Pondok Pesantren Darus Sholah, khususnya ustad ustadzah di Madrasah Aliyah Darus Sholah yang dengan segenap perjuangan beliau-beliaulah, penulis dapat melanjutkan studi di IAIN Walisongo Semarang ini. Terima kasih atas segala ilmu, motivasi, didikan dan do'anya.
9. Semua teman-teman di Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo khususnya teman-teman Prodi Konsentrasi Ilmu Falak, sahabat-sahabat di Pondok Pesantren Daarun Najaah Jarakah Tugu Semarang, dan sahabat-sahabat di Pondok Pesantren Darus Sholah Tegal Besar Jember.

Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung selalu memberi bantuan, dorongan dan do'a kepada penulis selama melaksanakan studi di Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo dan nyantri di Pondok Pesantren Daarun Najaah.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, untuk itu penulis mengharap saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, 27 November 2010

Penulis

**Siti Tatmainul Qulub**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN DEKLARASI</b> .....	v
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
D. Telaah Pustaka .....	13
E. Metode Penelitian .....	24
F. Sistematika Penulisan .....	27
<b>BAB II FIQIH KIBLAT DAN FATWA</b>	
A. Fiqih Kiblat .....	29
1. Definisi Kiblat .....	29
2. Dasar Hukum Menghadap Kiblat .....	32
3. Sejarah Kiblat .....	48
4. Pendapat Para Ulama' Tentang Kiblat .....	63
B. Fatwa dan Ifta' .....	69
1. Definisi Fatwa dan Ifta' .....	69
2. Fatwa, Qadha', Ijtihad dan Istinbath .....	71
3. Syarat Mujtahid dan Mufti .....	74
4. Dalil-Dalil Syar'i .....	79
5. Metode Istinbath Hukum .....	81

**BAB III FATWA MUI NOMOR 03 TAHUN 2010 TENTANG  
KIBLAT**

A. Sejarah Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) .....	86
B. Pedoman dan Prosedur Penetapan Fatwa Majelis Ulama Indonesia .....	92
C. Metode Istibath Hukum Majelis Ulama Indonesia .....	99
D. Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010 Tentang Kiblat, Proses Penetapan dan Istibath Hukumnya .....	104
E. Dasar Hukum Penetapan Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010 .....	111

**BAB IV ANALISIS FATWA MUI NOMOR 03 TAHUN 2010  
TENTANG KIBLAT**

A. Latar Belakang Dikeluarkan Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010 Tentang Arah Kiblat Indonesia .....	120
B. Istibath Hukum MUI dalam Penetapan Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010 Tentang Arah Kiblat Indonesia .....	130
C. Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010 Tentang Arah kiblat Indonesia dalam Perspektif Ilmu Falak .....	135

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	142
B. Saran-Saran .....	143
C. Penutup .....	143

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN**